

SISTEM INFORMASI BUKU TAMU PADA GEDUNG JUANG 45 KABUPATEN ASAHAN

Siska Amanda¹, Masitah Handayani² Putri Vina Bancin³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

**email: bungafairuz8212@gmail.com*

Abstract: The fighting building is a place where many objects used to achieve independence are stored as evidence of the struggle. The Juang 45 Asahan Building has been designated as a cultural heritage that is protected and functions as an Asahan museum building. Currently, the process of recording visits to museums still relies on books. This is considered to be risky because books have an economic lifespan and can be damaged, either intentionally or unintentionally. The method used in this research is direct observation to collect data based on the results of observations of problems in the Juang 45 building. For this reason, an information system was created that contains data on guests visiting the Juang 45 building, Asahan Regency so that data on visiting guests will be better stored, properly and can be accessed easily and safely for ease of making reports for related parties.

Keywords: Asahan District; Guest Book; Fighting Building.

Abstrak: Gedung juang merupakan salah satu tempat menyimpan banyak benda-benda yang digunakan untuk meraih kemerdekaan sebagai bukti adanya perjuangan. Bangunan Gedung Juang 45 Asahan Telah ditetapkan sebagai warisan budaya yang dijaga dan difungsikan sebagai gedung museum Asahan. Saat ini, proses pencatatan kunjungan di musemu masih mengandalkan buku hal ini dinilai memiliki resiko karena buku memiliki umur ekonomis dan bisa mengalami kerusakan baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung untuk pengumpulan datanya berdasarkan hasil pengamatan permasalahan yang ada di gedung juang 45. Untuk itu maka dibuatlah sebuah sistem informasi yang memuat data tamu yang berkunjung ke gedung juang 45 Kabupaten Asahan sehingga data tamu kunjungan akan lebih tersimpan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah dan aman untuk kemudahan pembuatan laporan bagi pihak terkait.

Kata Kunci: Kabupaten Asahan; Buku Tamu; Gedung Juang.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian pesat. Kemajuan teknologi sekarang ini memberikan dampak terhadap kebutuhan sistem informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Sekarang ini perkembangan teknologi informasi pun terus berkembang pesat dan menjadi suatu kebutuhan yang penting dimasyarakat. Dengan kemajuan informasi yang diberikan melalui perkembangan teknologi masyarakat mulai enggan menggunakan alat tradisional dan kadang mencari informasi melalui internet saja [1]. Dengan demikian dinas pendidikan Kabupaten Asahan membuka museum agar masyarakat tidak melupakan adat dan kebudayaan dari bangsa indonesia akibat pengaruh penggunaan *gadget* yang semakin meluas.

Salah satu upaya agar warisan budaya bangsa tetap terjaga adalah dengan mendirikan sebuah tempat/bangunan yang menyimpan berbagai peninggalan sejarah dari bangsa indonesia seperti halnya museum. Museum bertujuan untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan mengkomunikasikan koleksi kepada masyarakat umum untuk keperluan studi, hiburan dan pendidikan [2]. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, museum dapat menjadi sumber studi bagi kalangan akademis, merekam kehasan dan nilai sejarah suatu masyarakat atau bahkan mencatat dan mempertimbangkan visi masa depan. Museum kecil yang ada di kabuparen asahan disebut dengan Gedung Juang 45 Asahan.

Gedung Juang 45 Asahan telah diakui sebagai struktur bersejarah yang dilindungi dan diubah menjadi Gedung Museum Asahan. Namun, Proses pencatatan kunjungan di museum masih menggunakan buku, namun hal ini memiliki resiko karena buku memiliki masa pakai dan dapat mengalami kerusakan baik secara disengaja maupun tidak disengaja [3]. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang akan memuat informasi para tamu yang berkunjung ke Gedung Juang 45 Asahan sehingga data tamu akan lebih tersimpan dengan baik dan dapat diakses secara lebih mudah apabila ingin melakukan pendataan atau perekapan dan mempermudah mengelola data kunjungan [4].

METODE

Metode analisis mendalam menjadi metode yang diterapkan dalam kuliah lapangan ini. Pendekatan penelitian ini cenderung menggunakan teknik analisis yang komprehensif, yakni memeriksa masalah secara rinci dalam setiap kasus. Hal ini karena pendekatan kualitatif meyakini bahwa karakteristik suatu masalah dapat berbeda dengan masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukanlah membuat generalisasi, melainkan mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyediakan kategori substantif dan hipotesis penelitian [5]. penulis terjun langsung ke lapangan dengan mengamati secara langsung pada titik permasalahan guna memperoleh dan pengumpulan data pada Gedung Juang 45 dibawah naungan Dinas Pendidikan dengan cara:

Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis menggunakan metode pengamatan langsung untuk pengumpulan datanya. Dalam Penelitian Lapangan ini, penulis melakukan investigasi dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Pendekatan ini dilakukan melalui dua metode

utama: pertama, dengan melakukan wawancara untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi dari pihak terkait yakni Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan yang menaungi Gedung Juang 45, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus pembahasan. Kedua, dengan melakukan pengamatan, mengingat Gedung Juang 45 Kabupaten Asahan merupakan tempat Kuliah Kerja Lapangan penulis, sehingga memudahkan observasi dan keterlibatan langsung dalam mendapatkan data yang dibutuhkan di instansi tersebut.

Tahapan Pengolahan Data

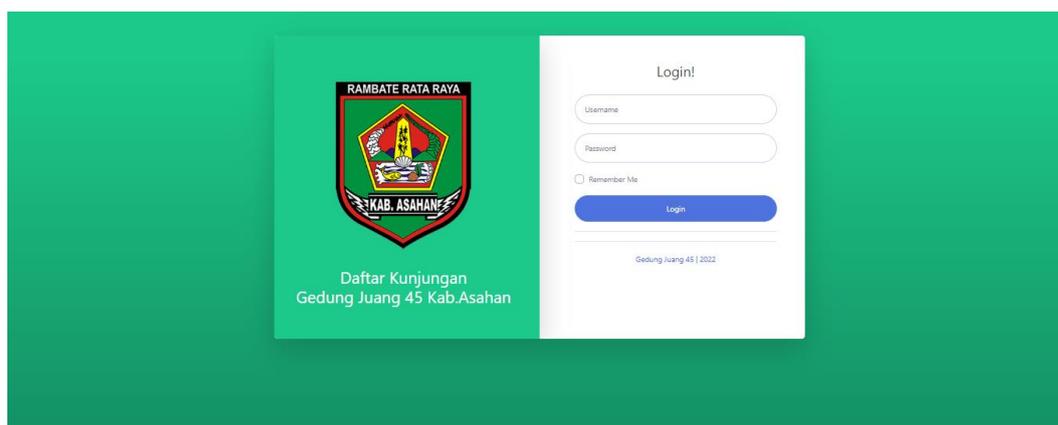
Proses pengolahan data melibatkan interpretasi data lapangan sesuai dengan tujuan, rencana, dan karakteristik penelitian. Pendekatan pengolahan data yang diterapkan penulis adalah sebagai berikut: Pertama, Data Kualitatif, yang direpresentasikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka, dan merupakan data utama dalam penelitian ini. Data ini mencakup: (a) Identifikasi penandaan pada desain modul untuk menghindari kebingungan, (b) Studi masalah: Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam merancang modul, (c) Rancangan modul: Membandingkan kinerja dari berbagai rancangan modul, (d) Rancangan program: Merancang program, dan (e) Uji program: Program harus diuji coba dari satu komputer ke komputer lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan permasalahan menghasilkan sebuah sistem informasi buku tamu untuk pengunjung Gedung Juang 45 Kabupaten Asahan dimana hasilnya yaitu:

Tampilan Halaman Login

Halaman *Login* menampilkan *form username* dan *password* untuk admin memasukkan data *login* mereka agar dapat masuk ke dalam sistem.



Gambar 1. Tampilan Halaman *Login*

Tampilan Halaman Utama

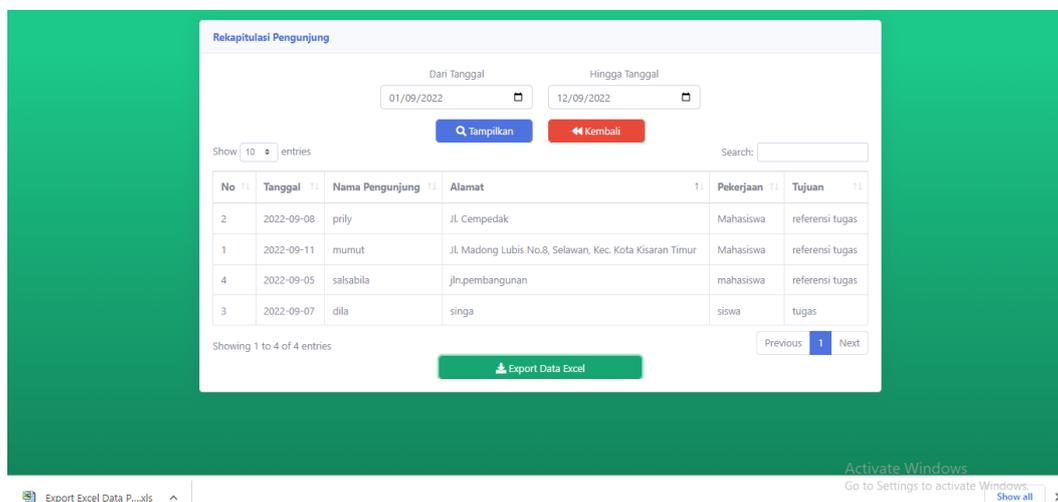
Setelah *user* memasukkan *username* dan *password* yang benar, halaman *user* utama akan terbuka secara otomatis. Halaman tersebut dilengkapi dengan formulir yang akan diisi oleh pengunjung untuk memberikan data mereka terdiri dari nama pengunjung, alamat, pekerjaan dan tujuan pengunjung serta statistik pengunjung yang selama beberapa bentuk periode waktu.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

Tampilan Halaman Rekap Kunjungan

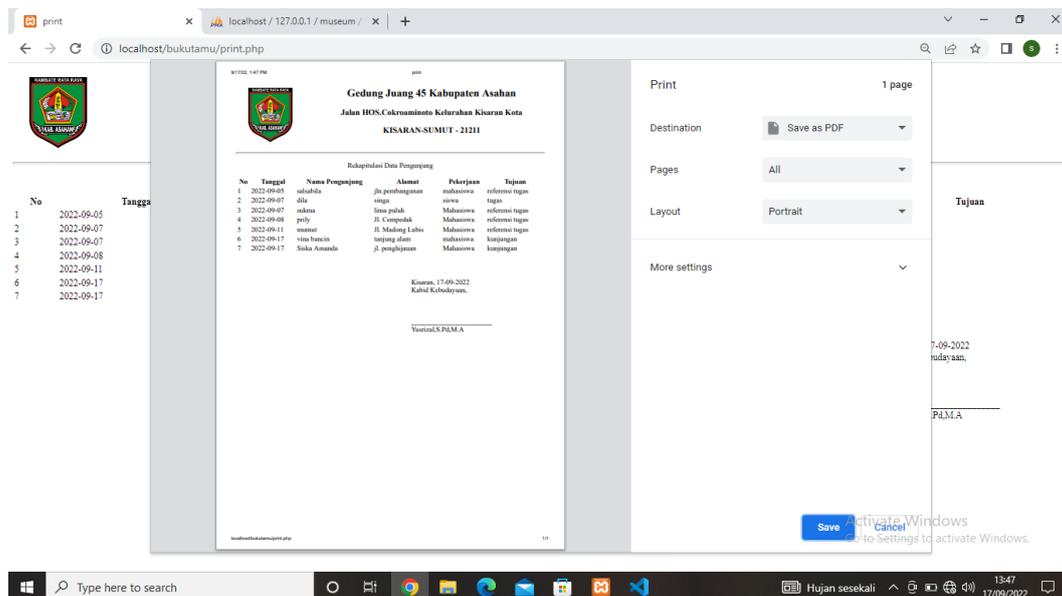
Halaman Rekap kunjungan merupakan halaman yang menampilkan data mengenai rekap data para pengunjung Gedung Juang 45 yang telah *diinputkan* oleh *admin/user* ke dalam sistem. Pada halaman rekap kunjungan terdapat rentang waktu data kunjungan yang dapat dilihat sesuai *custom* sehingga mempermudah membuat laporan dalam kurun waktu tertentu. berikut ini adalah tampilan halaman rekap pengunjung:



Gambar 3. Tampilan Halaman Rekap Pengunjung

Tampilan Hasil Data Rekap dan Laporan

Hasil data rekap para pengunjung akan disimpan ke dalam *database*. Berikut ini adalah tampilan rekap data pengunjung yang sudah berbentuk laporan dan dapat dicetak serta ditanda tangani oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan sebagaimana instansi tersebut yang mengelola gedung juang 45. Hasil dari sistem data rekap laporan sebagaimana terdapat pada gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan hasil laporan rekapan

Pengujian Black Box

Setelah penyelesaian implementasi sistem, akan dihasilkan sebuah program yang siap digunakan. Sebelumnya, diperlukan pengujian untuk mengevaluasi kinerja program. Fokus utama dari tahapan ini adalah memastikan bahwa seluruh komponen sistem beroperasi sesuai harapan. Jika sistem yang telah dibuat masih dianggap kurang memadai, perbaikan harus dilakukan untuk memastikan sistem menjadi lengkap dan akurat. Sistem yang telah diperbaiki akan menjalani serangkaian pengujian tambahan hingga memenuhi kriteria keakuratan dan kelengkapan yang diinginkan, serta dapat digunakan dengan baik. Rincian dari hasil pengujian *black box* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

Sistem	Kinerja Sistem	Hasil
Login	Menampilkan <i>form username</i> dan <i>password</i> serta mengirim data tersebut ke <i>database</i>	Success
Halaman Utama	Menampilkan bar menu dan statistik pengunjung	Success
Halaman Data Kunjungan	Menampilkan rincian terkait data pengunjung berupa nama pengunjung, alamat pekerjaan dan tujuan berkunjung	Success
Halaman Data Laporan Rekap	Menampilkan data pengunjung secara keseluruhan serta menyediakan bentuk data yang akan di download untuk mempermudah membuat laporan.	Success

SIMPULAN

Perancangan Sistem Informasi buku tamu pada gedung juang 45 Kabupaten Asahan menggunakan MySQL. Sitem tersebut dapat bermanfaat bagi operator museum dalam mengelola data kunjungan serta dapat mengefisienkan kinerja operator museum dalam mengelola data kunjungan pada museum dan dapat memudahkan operator museum atau pengunjung untuk memasukkan data kunjungan serta dapat menghindari antrian dalam *penginputan* data kunjungan. fitur-fitur dalam sistem tersebut juga dapat berjalan dengan baik sebagaimana telah dibuktikan dari hasil pengujian *blackbox*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Pengantar Teknologi Informasi - Tri Rachmadi, S.Kom - Google Buku.” https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nor6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT24&dq=Dengan+kemajuan+informai+yang+diberikan+melalui+perkembangan+teknologi+masyarakat=li63jMQlmQ&sig=aAlu2FqTZXOJYcKbJQIHXYjI86U&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (accessed Oct. 17, 2023).
- [2] E. N. Rita, Y. Firzal, and M. D. Susilawaty, “Penerapan Pendekatan Arsitektur Edukatif pada Perancangan Petroleum Museum di Pekanbaru,” *MARKA (Media Arsit. dan Kota) J. Ilm. Penelit.*, vol. 5, no. 2, pp. 101–114, 2022, doi: 10.33510/marka.2022.5.2.101-114.
- [3] A. R. M. Faat, S. Syamsuri, and M. Sairin, “Studi Pengelolaan Koleksi Manuskrip di Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah,” *Inkunabula J. Libr. Sci. Islam. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–58, 2023, doi: 10.24239/ikn.v2i1.2142.
- [4] A. Y. Mubarok and U. Chotijah, “Sistem Informasi Buku Tamu Menggunakan Qr Code Berbasis Web Pada Pt Petrokimia Gresik,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 57–66, 2021, doi: 10.47324/ilkominfo.v4i1.112.
- [5] “BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN - Harmoko, M. Pd, Ismail Kilwalaga, S.Pd.I. M.Pd., Dr. Asnah, S.P., M.P., Siti Rahmi., S.Sos.I., M.Pd., Vera Selviana Adoe, S.P., M.M., Dr. Ir. Dyanasari, MBA., Dr. Faula Arina, S.Si, M.Si. - Google Buku.” e (accessed Oct. 17, 2023).